

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan matematika adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari – hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Penekanan tujuan umum pendidikan matematika di sekolah adalah penataan nalar dan pembentukan sikap siswa, serta ketrampilan dalam matematika.

Sejalan dengan pemikiran di atas pembelajaran logis matematis di sekolah dapat dikembangkan dengan baik jika guru memiliki komitmen untuk menerapkan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkannya. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah mengoptimalkan potensi siswa baik potensi intelektual maupun fisik, menumbuhkan rasa cinta dan senang untuk belajar matematika.

Jika pendidikan diibaratkan sebagai bangunan bertingkat, MI merupakan fondasi bangunan tersebut. Fondasi yang kuat merupakan syarat agar suatu bangunan bertingkat dapat berdiri kokoh dan tahan lama. Demikian pentingnya suatu fondasi, sehingga fondasi harus dikerjakan dengan sangat hati – hati dan terukur. Semakin tinggi dan kuat bangunan di atas fondasi, semakin diperlukan perhitungan yang teliti didalam pembuatannya. Demikian juga pentingnya pendidikan matematika.

Konsep matematika yang dipelajari di MI adalah konsep yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari - hari. Dalam kegiatan pembelajaran matematika yang konsepnya abstrak seperti konsep tentang operasi bilangan bulat masih sulit dipahami oleh siswa. Karena tidak dapat menghadirkan benda yang sesuai dengan kehidupan nyata.

Hasil analisa di MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang, untuk pelajaran matematika masih rendah atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Khususnya pada kelas IV dalam setiap tahun

terdapat 30% anak yang belum memenuhi KKM (60), terutama pada materi operasi bilangan bulat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Baiturrahim Semarang menjelaskan bahwa guru mengalami beberapa kendala dalam mengajarkan operasi bilangan bulat antara lain :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan.
2. Siswa belum bisa membedakan tanda (+) dan (-) sebagai operasi hitung atau sebagai jenis bilangan.
3. Sulitnya menjelaskan operasi bilangan bulat secara kongret maupun abstrak tanpa menggunakan alat peraga

Kendala - kendala yang dialami siswa di atas karena kurangnya pemahaman konsep dan pemahaman prosedural dalam mempelajari materi operasi bilangan bulat. Untuk mencapai pemahaman tersebut perlu penerapan suatu metode dan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan ide - ide matematika, sehingga pembelajaran matematika lebih bermakna.

Untuk mencapai dua pemahaman tersebut dirasa akan mudah tercapai apabila menggunakan metode dan media yang dapat mengaktifkan dan berorientasi pada pengalaman siswa sehari - hari. Salah satunya adalah dengan metode realistik (RME). Metode pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) adalah pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari - hari. Metode realistik menghendaki siswa aktif dan bekerja sama dalam suatu kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan media yang dekat dengan lingkungan atau kehidupan siswa.

Dengan demikian peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Matematika Realistik Dengan Menggunakan Permainan Kartu Bergambar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester Genap MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010 / 2011.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas dan demi menghindarkan dari bermacam- macam penafsiran, maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dalam pembelajaran yang akan diadakan.

1. Metode Realistik

Metode Realistik adalah suatu cara yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang mana dalam penyampaiannya menggunakan media yang dekat dengan siswa serta mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata di sekitar siswa atau kehidupan sehari-hari.

2. Kartu bergambar

Kartu bergambar merupakan media dari kertas yang dibentuk menyerupai bentuk buah jambu yang berwarna hijau untuk bilangan positif dan merah untuk bilangan negatif. Kartu bergambar buah jambu ini digunakan dalam pembelajaran matematika pada operasi bilangan bulat.

3. Bilangan Bulat

Bilangan bulat merupakan penggabungan dari bilangan cacah, dan bilangan bulat negatif.¹ Bilangan bulat dapat dikelompokkan dalam bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Operasi bilangan bulat antara lain penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian. Dalam pembelajarannya guru dapat mengaitkan operasi bilangan bulat dengan kegiatan sehari – hari.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan setelah menerima pengalaman belajar. Jadi yang dimaksud dengan meningkatkan hasil belajar adalah sebuah proses yang diupayakan dalam meningkatkan nilai siswa terhadap evaluasi yang diberikan oleh guru agar

¹ Dr.Turmudzi, M.Sc, *Pembelajaran Matematika*, Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, hal. 48

mencapai ketuntasan belajar yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai yang cukup baik.

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah untuk meneliti cara menerapkan metode matematika realistik dengan menggunakan kartu bergambar pada operasi bilangan bulat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester genap MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah yang ada dikelas IV semester genap MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun pelajaran 2010/2011 bahwa pembelajaran operasi bilangan bulat di sekolah ini mengalami kendala seperti yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode matematika realistik dengan menggunakan permainan kartu bergambar pada operasi bilangan bulat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester genap MI Baiturrahim tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah penerapan metode matematika realistik dengan menggunakan permainan kartu bergambar pada operasi bilangan bulat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester genap MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini :
 - a. Untuk mengetahui penerapan metode Matematika Realistik dengan menggunakan permainan kartu bergambar pada operasi bilangan bulat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

semester genap MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun pelajaran 2010 / 2011.

- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV semester genap MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun pelajaran 2010/2011, dengan menerapkan metode matematika realistik dengan menggunakan permainan kartu bergambar pada operasi bilangan bulat

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

- 1) Dengan menggunakan metode matematika realistik dengan permainan kartu bergambar dapat mengaktifkan siswa dalam belajar matematika khususnya bilangan bulat.
- 2) Hasil belajar siswa kelas IV Semester genap MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang dapat meningkat dalam pembelajaran matematika pada materi operasi bilangan bulat.

b. Bagi guru dan peneliti

Guru memperoleh variasi metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran matematika sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah..

c. Bagi Madrasah

Diharapkan dengan PTK ini dapat memberikan sumber pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya kualitas pembelajaran matematika di MI Baiturrahim Kecamatan Tembalang Kota Semarang.